

Application of Scientific Approach with Multimedia to Improve Social Science Learning Outcomes of The Theme of Wonderful Diversity in My Country for The Fourth Grade Students of SD Negeri 4 Pejagoan in Academic Year of 2019/2020**Sri Rejeki Nur Azizah¹, Wahyudi², Ngatman³**^{1,2,3} Universitas Sebelas Maret
srirejekinurazizah@gmail.com**Article History**

accepted 01/02/2020

approved 01/03/2020

published 01/04/2020

Abstract:

The objectives of the research are: (1) describing the steps to the application of scientific approach with multimedia, (2) improving social science learning outcomes, (3) describing the problems and solutions. The research is Classroom Action Research. The research data are qualitative and quantitative data. The sources of data are students, teachers, and documents. Data collection techniques use test and non-test techniques. Data validity techniques use source triangulation and technique triangulation. Data analysis techniques are: data reduction, data presentation, and verification. This research is conducted in three cycles consisting of six meetings. The results show that: 1) the steps to the application of scientific approach with multimedia to improve social science learning outcomes are: a) observing multimedia, b) asking questions based on multimedia, c) gathering information from multimedia, d) reasoning / processing information based on presented multimedia, and e) communicating the results of processing information; 2) scientific approach with multimedia can improve social learning outcomes. It is proven by the average percentage of teacher observations which is 89.13%. The average evaluation value is 88.02%; 3) the problems are: (a) the teacher does not motivate and give rewards to the students who ask actively and give feedbacks to the questions, (b) the teacher does not guide the students in drawing conclusion in the worksheet. The solutions for the problems are: (a) the teacher gives motivation and rewards to the students, (b) the teacher guides and the students draw conclusion.

Keywords: Scientific approach, multimedia, social science,**Abstrak:**

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia, (2) meningkatkan hasil belajar IPS, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data siswa, guru, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus yang terdiri atas enam pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan langkah-langkah: a) mengamati multimedia, b) menanya berdasarkan multimedia, c) mengumpulkan informasi dari multimedia, d) menalar/mengolah informasi berdasarkan multimedia yang disajikan, dan e) mengomunikasikan hasil pengolahan informasi; 2) pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil observasi guru pada penelitian ini yaitu 89,13% . Rata-rata nilai evaluasi pada pada penelitian ini yaitu 88,02%; 3) kendala dalam penelitian ini adalah guru belum membangkitkan motivasi dan penghargaan kepada siswa untuk aktif bertanya dan memberikan tanggapan, guru belum membimbing siswa menuliskan kesimpulan di LKS. Adapun solusinya yaitu guru memberikan motivasi dan penghargaan, guru membimbing dan siswa menuliskan kesimpulan.

Kata kunci: Pendekatan saintifik, multimedia, IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang merupakan integrasi dari beberapa ilmu-ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya yang mempelajari dan menganalisis permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Permendikbud No 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah mengemukakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan untuk menghasilkan warganegara yang religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi secara produktif.

Hasil belajar menurut (Susanto, 2016: 5) adalah segala perubahan yang terjadi pada diri siswa yang menyangkut pemahaman konsep, sikap, dan keterampilan proses sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan informasi bahwa saat proses pembelajaran perhatian siswa belum semuanya terfokus pada pembelajaran dan sebagian siswa juga belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik belum memuaskan. Berdasarkan hasil analisis Penilaian Tengah Semester (PTS) untuk pembelajaran tematik didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPS 69. Berdasarkan nilai rata-rata PTS didapatkan hasil bahwa nilai PTS IPS adalah yang terendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran IPS yaitu 70. Siswa yang belum tuntas dalam PTS mata pelajaran IPS sebanyak 12 dari 23 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 52% siswa belum mampu menguasai materi IPS. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS agar hasil belajar IPS dapat meningkat. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan pendekatan saintifik dan dipadukan dengan penggunaan multimedia.

Pendekatan saintifik diterapkan sebagai upaya dalam pemberian pemahaman untuk siswa mengenal dan memahami materi pelajaran yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga proses pembelajaran diharapkan dapat mendorong siswa dalam mencari tahu informasi dari berbagai sumber yang dilakukannya secara langsung tanpa diberitahu terlebih dahulu (Hosnan, 2016: 34). Arsyad (2014: 162) menjelaskan bahwa "Multimedia merupakan kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, dan video".

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana langkah penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pejagoan tahun ajaran 2019/2020?, (2) apakah penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pejagoan tahun ajaran 2019/2020?, (3) Apa kendala dan solusi pada penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pejagoan tahun ajaran 2019/2020?.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku, (2) meningkatkan hasil belajar IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku melalui penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi pada penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Pejagoan yang berlangsung dari bulan Oktober 2019 sampai Januari 2020. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif. Data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data yaitu siswa, guru, dan dokumen (nilai PTS semester I, foto, dan video). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dan hasil belajar IPS tema Indahnnya Keragaman di Negeriku (KKM = 75) ditargetkan mencapai 85%. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus dengan enam kali pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik dengan multimedia yang dilaksanakan meliputi: Langkah-langkah pendekatan saintifik dengan multimedia yang sudah dilaksanakan pada III siklus yaitu: (a) mengamati multimedia, (b) menanya berdasarkan multimedia, (c) mengumpulkan informasi dari multimedia, (d) menalar/mengolah informasi berdasarkan multimedia yang disajikan, dan (e) mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Langkah pembelajaran tersebut mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sani (2015:53), dan Hosnan (2014:39-77) yang kemudian peneliti melakukan modifikasi langkah tersebut dengan menggunakan multimedia sebagai sarana pendukung penerapan pendekatan saintifik.

Hasil observasi penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga mencapai kinerja penelitian yang ditargetkan sebesar 85%.

Tabel 4.16 Perbandingan Antarsiklus Hasil Observasi Pendekatan Saintifik dengan Multimedia terhadap Guru dan Siswa

No	Langkah-langkah	Rata-rata Siklus I		Rata-rata Siklus II		Rata-rata Siklus III	
		Guru (%)	Siswa (%)	Guru (%)	Siswa (%)	Guru (%)	Siswa (%)
1	Mengamati multimedia	87,50	87,50	90,00	90,00	95,00	92,50
2	Menanya berdasarkan multimedia	87,50	87,50	87,50	90,63	93,75	93,75
3	Mengumpulkan informasi dari multimedia	87,50	89,07	89,07	90,63	90,63	90,63
4	Menalar/mengolah informasi berdasarkan multimedia yang disajikan	85,00	87,50	90,00	90,00	92,50	92,50
5	Mengomunikasikan hasil pengolahan informasi	84,38	82,82	87,00	85,94	89,07	89,07

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa persentase pendekatan saintifik dengan multimedia terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan.

Tabel 4.17 Perbandingan Antarsiklus Penilaian Evaluasi

Aspek	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai tertinggi	100	100	100
Nilai terendah	53	50	70
Nilai Rata-rata	82,55	88,39	93,13
Tuntas (%)	86,96	91,30	97,82
Belum Tuntas (%)	13,04	8,70	2,18

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa hasil belajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai tertinggi pada setiap siklus sama yaitu 100. Sedangkan nilai terendah pada setiap siklus berbeda yaitu 53 pada siklus I, 50 pada siklus II, dan 70 pada siklus III. Nilai rata-rata siswa pada siklus I = 82,55, meningkat menjadi 88,39 pada siklus II, dan meningkat semakin meningkat menjadi 93,13 pada siklus III. Siswa yang tuntas siswa pada siklus I persentase = 86,96%, pada siklus II = 91,30% dan meningkat menjadi 97,82% pada siklus III. Siswa yang belum tuntas pada siklus I persentasenya = 13,04%, pada siklus II = 8,7% dan menurun menjadi 2,18% pada siklus III.

Kendala dalam penelitian ini adalah guru belum membangkitkan motivasi siswa untuk aktif bertanya dan memberikan tanggapan, guru belum membimbing siswa menuliskan kesimpulan di LKS, guru belum menjelaskan teknik diskusi, guru belum memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif bertanya dan memberikan tanggapan. Adapun solusinya yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif, guru membimbing siswa menuliskan kesimpulan, guru menenajelasan tentang teknik diskusi, guru memberikan penghargaan kepada siswa

Dengan demikian penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku yang dilihat dari persentase siswa yang memenuhi ketercapaian target dari siklus I-III. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Surasmi (2016:597-598) bahwa pembelajaran dengan menggunakan multimedia dapat meningkatkan prestasi belajar lebih optimal.

SIMPULAN

Penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia untuk meningkatkan pembelajaran IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di SD Negeri 4 Pejagoan tahun ajaran 2019/2020 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) mengamati multimedia, (b) menanya berdasarkan multimedia, (c) mengumpulkan informasi dari multimedia, (d) menalar/mengolah informasi berdasarkan multimedia yang disajikan, dan (e) mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.

Penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tema Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 4 Pejagoan tahun ajaran 2019/2020, ditunjukkan dengan peningkatan persentase hasil belajar pada setiap siklus yang memenuhi ketercapaian target indikator penelitian sebesar 85%.

Kendala dalam penelitian ini adalah guru belum membangkitkan motivasi siswa untuk aktif bertanya dan memberikan tanggapan, guru belum membimbing siswa menuliskan kesimpulan di LKS, guru belum menjelaskan teknik diskusi, guru belum memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif bertanya dan memberikan

tanggapan. Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif, guru membimbing siswa menuliskan kesimpulan, guru menjelaskan tentang teknik diskusi, guru memberikan penghargaan kepada siswa.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: 1) guru perlu meningkatkan kreativitas dalam mengajar, (2) siswa hendaknya lebih sering berlatih untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas, (3) sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan lagi penggunaan multimedia dalam pembelajaran, (4) peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis hendaknya menjelaskan dan mengarahkan guru tentang skenario pembelajaran dan penggunaan multimedia dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sani, R. A. (2015). *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surasmi, W. A. (2016). Pemanfaatan Multimedia untuk Mendukung Kualitas Pembelajaran. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru VIII*. hlm 593-607 , Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kecana Prenatamedia Group.